BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.RH adalah sebuah perusahaan cat nasional yang berpusat di kawasan industri kota Cimahi. Pada pelaksanaan operasionalnya, PT.RH dibagi ke dalam 2 (dua) ranah bisnis, yaitu manufaktur dan distribusi. Dalam pencapaian misi *enterprise*, saat ini PT.RH telah memanfaatkan system informasi guna mendukung kegiatan operasional, ranah bisnis distribusi khususnya telah memiliki system informasi yang mapan sedangkan system informasi manufaktur perlu dilakukan peninjauan kembali. Sistem informasi manufaktur memegang peranan penting, karena pada saat system informasi manufaktur dapat menyediakan informasi waktu nyata yang diintegrasikan dengan system informasi *enterprise*, maka akan meningkatkan keunggulan daya saing, E.Rijanto (2013).

Tidaklah sulit membayangkan bagaimana sebuah kota tumbuh dan berkembang tanpa adanya perencanaan tata kota. Hasilnya akan segera terjadi kekacauan dalam membangun kota; akan terlihat pemandangan aktivitas gali dan tutup lubang untuk pembuatan saluran air bersih, saluran air kotor, penggalian kabel telekomunikasi, perbaikan jalan & sebagainya. Bangunan dan infrastruktur kota akan dibuat sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengembang dan seringkali secara tidak terarah, yang akhirnya akan terwujud suatu tatakota yang kurang beraturan. Kondisi seperti itulah yang terjadi pada system informasi PT.RH pada ranah manufaktur, mengembangkan sistem informasi tanpa adanya

perencanaan yang baik. Hasilnya terjadi pulau-pulau sistem yang biasanya, sistem ini saling terpisah satu dengan yang lain, yang diiringi dengan banyak dan menyebarnya ‘pulau data’ yang sulit untuk diintegrasikan.

Pulau – pulau data yang dimaksud adalah bahwa tidak jarang bagian pada perusahaan memiliki data yang tidak terhubung dengan data yang dimiliki bagian lain, walaupun pada proses bisnis memiliki hubungan atau keterkaitan. Keterpisahan ini memberikan dampak yaitu rendahnya tingkat ketersediaan, konsistensi dan efektivitas penyediaan data, Cook (1996) . Kondisi tersebut membuat SI tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan misinya yaitu menyediakan dan mengolah informasi secara efektif bagi unit organisasi yang membutuhkannya, Spewak (1992) . Hal ini memperlihatkan bahwa pengembangan sistem informasi di PT.RH tidak direncanakan secara baik, sehingga terjadi tambal sulam system informasi sesuai kebutuhan setiap bagian organisasi tanpa memperhatikan integritas secara keseluruhan di dalamanya.

Berbagai macam pendekatan bisa digunakan untuk membuat perencanaan sistem informasi. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang perencanaan system informasi dengan memanfaatkan metodologi Perencanaan Arsitektur *Enterprise* (EAP) yang menghasilkan arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, dan arah rencana implementasi bagi *enterprise* sehingga dapat memberikan landasan yang lebih mapan bagi pengembangan sistem informasi guna meningkatkan dukungan system informasi yang tepat bagi *enterprise* dari keterpaduan arah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang selaras dengan tujuan bisnis *enterprise*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang saling terpisah satu dengan yang lain, yang diiringi dengan banyak dan menyebarnya ‘pulau data’ dalam organisasi, selain itu system belum dapat meng-*cover* seluruh kegiatan bisnis perusahaan.
2. Pada saat kebutuhan akan informasi yang cepat guna mendukung keputusan, distribusi ketersediaan dan konsistensi data rendah dikarenakan system yang belum terintegrasi.
3. Kurangnya efektifitas proses bisnis perusahaan, karena masih ditemukan proses yang dinilai tidak perlu.
4. Bercermin pada perkembangan teknologi saat ini, teknologi yang digunakan PT.RH manufaktur sudah tertinggal.
5. SI tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan misinya yaitu menyediakan dan mengolah informasi hingga mendukung mencapai proses kerja dengan standar kualitas tinggi.
6. Perencanaan sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan landasan yang lebih mapan bagi pengembangan sistem informasi serta dapat diukur proses dan hasil implementasinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan SI yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan landasan yang lebih mapan bagi pengembangan sistem informasi serta dapat diukur proses dan hasil implementasinya.
2. Untuk mengetahui model arsitektur informasi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan dengan mempertimbangkan masalah yang ada dalam sistem informasi saat ini, ketidaksesuaian prosedur/sistem, dan perincian kebutuhan system manufaktur.
3. Untuk mempersiapkan rencana bagi pengelolaan analisis, perancangan dan pengembangan system berbasis komputer.

2 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian, mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya. Pada prinsipnya penelitian merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka berikut akan di uraikan kegunaan penelitian bagi akademis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga

Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa lembaga atau perusahaan yang dapat menunjang kemajuan pendidikan.Untuk memenuhi kurikulum yang telah ditentukan.

b) Bagi Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam proses pencarian dan pelaporan data sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.Arsitektur yang dihasilkan akan mempermudah pengelola untuk memetakan aspek-aspek pelayanan. Dengan demikian pengelola dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh dan mendalam tentang system informasi manufaktur yang bersangkutan.Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah menggunakan EAP untuk mendapatkan arsitektur dari penggunaan informasi yang mendukung bisnis dan membantu mendapatkan model rencana implementasi tersebut dari arsitektur data, aplikasi dan platform teknologi bagi perusahaan.

c) Bagi Mahasiswa

Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang teknologi sistem informasi.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.Selain itu juga akan memperluas konsep EA dari konsep *enterprise* ke konsep *entity*. Yang dimaksud dengan *entity* di sini adalah setiap sistem, baik

fisik maupun non-fisik, alamiah maupun artifisial, yang memiliki karakteristik-karakteristik yang dapat dianalogikan dengan EA.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman/ pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekalius sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek tentang membangun sistem informasi.

3 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya tidak keluar dan menyimpang, lebih terarah dan dapat dipahami sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik.

Adapun batasan masalah dalam pembuatan pemanfaatan enterprise architecture Planning untuk perencanaan strategis system informasi antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada PT.RH ranah bisnis manufaktur.
2. Pada tahap penilitian pertama ini, hanya difokuskan pada kegiatan atau aktivitas utama bisnis perusahaan, yang meliputi kegiatan pemasukan barang, kegitan produksi dan kegiatan pengeluaran barang.
3. Proses permintaan pembelian barang dan kedatangan barang yang akan dibahas dalam penelitian ini, hanya mencakup bahan – bahan baku yang diperlukan untuk produksi barang.

4 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Thesis ini Sistematika Penulisan terdiri atas 5 Bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Asumsi, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Berisi teori dan ulasan pustaka yang dipergunakan dalam pembuatan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi.

BAB III MODEL PENELITIAN DAN ANALISA SISTEM

Berisi model penelitian yang digunakan dan model bisnis dan kondisi dukungan teknologi informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Pada bab ini juga dilakukan analisis data, aplikasi dan teknologi yang sedang berjalan saat ini.

BAB IV PEMODELAN *ARCHITECTURE ENTERPRISE*

Pada bab ini diuraikan proses pembangunan atau perencanaan arsitektur enterprise, dan hasil arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi untuk implementasi masa datang dengan menggunakan langkah-langkah EAP.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil tesis atau penelitian lanjutan.